

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik profesional yaitu guru. Pendidikan Tata Boga merupakan salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI yang bertujuan menghasilkan tenaga pendidik profesional di bidang Tata Boga, dimana di dalamnya terdapat beberapa kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Profesi (MKP), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Kemampuan Tambahan (MKKT). Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga merupakan salah satu bagian dari Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang di dalamnya terdapat simulasi keterampilan dasar mengajar.

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas merupakan pendidikan yang memiliki penyediaan guru dan tenaga kependidikan profesional, yang memiliki penguasaan dalam bidang studi yang dipelajarinya, ilmu dan metode mendidik. Guru profesional merupakan seorang guru yang memiliki sikap profesional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok, sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobi belaka, seperti yang dikemukakan oleh Alma (2010:127) bahwa “guru profesional yaitu guru yang tahu mendalam tentang apa yang diajarkan, mampu mengajarkannya secara efektif, efisien, dan berkepribadian mantap”. Oleh karena itu, diperlukan suatu proses yang memungkinkan seorang tenaga kependidikan agar dapat memenuhi tujuan tersebut, salah satunya dapat diperoleh dari simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

Pada mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga, mahasiswa diharuskan mengikuti simulasi keterampilan dasar mengajar, dimana mahasiswa

berperan sebagai seorang guru yang mengajar di depan kelas dengan materi ajar yang telah disiapkan. Sebelum melaksanakan simulasi keterampilan dasar mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus dan kurikulum yang berlaku di SMK yang memiliki mata pelajaran Tata Boga. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sekurang-kurangnya memuat tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Selain untuk melatih mahasiswa membuat RPP, simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga dilaksanakan guna melatih keterampilan dasar mengajar itu sendiri. Adapun keterampilan mengajar tersebut menurut Usman (2011:74) adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya (*questioning skills*),
2. Keterampilan memberi penguatan (*reinforcement skills*),
3. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*),
4. Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*),
5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*set induction and closure*),
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil,
7. Keterampilan mengelola kelas, dan
8. Keterampilan mengajar perseorangan.

Semua keterampilan mengajar tersebut sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sehingga memberikan andil dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, masih ada beberapa mahasiswa yang belum menguasai keterampilan dasar mengajar tersebut sehingga efektivitas kegiatan belajar mengajar belum dapat terwujud.

Berkaitan dengan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pendapat mahasiswa tentang simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga guna memperoleh informasi tentang sejauh mana pengetahuan dan penguasaan mahasiswa mengenai keterampilan dasar mengajar.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan dasar mengajar harus dikuasai mahasiswa sebagai calon guru.
2. Mahasiswa sebagai calon guru harus bisa mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar dengan baik.
3. Keterampilan dasar mengajar memberikan andil dalam mewujudkan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Rumusan masalah merupakan awal dari sebuah penelitian, sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:63) bahwa:

Apabila telah diperoleh informasi yang cukup dari studi pendahuluan/studi eksploratoris, maka masalah yang akan diteliti menjadi jelas. Agar penelitian dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, maka peneliti harus merumuskan masalahnya sehingga jelas dari mana harus dimulai, kemana harus pergi dan dengan apa.

Berdasarkan kutipan tersebut dan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pendapat mahasiswa tentang simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga? Selanjutnya rumusan masalah ini dijadikan judul dalam penelitian yaitu **Pendapat Mahasiswa tentang Simulasi Keterampilan Dasar Mengajar dalam Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga (Penelitian ini Terbatas pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan Tahun 2011)**

Masalah penelitian ini dibatasi pada pendapat mahasiswa tentang simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata

Boga meliputi keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), dan keterampilan mengelola kelas.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mahasiswa pada pelaksanaan praktik simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai:

Pendapat mahasiswa tentang keterampilan dasar mengajar, meliputi:

- 1) Keterampilan bertanya (*questioning skills*),
- 2) Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*),
- 3) Keterampilan menjelaskan (*explaining skills*),
- 4) Keterampilan mengelola kelas.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang diambil dari seluruh subjek populasi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga angkatan tahun 2011.

E. Manfaat Penelitian

Fitri Aprilia Suda, 2014

Pendapat mahasiswa tentang simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah belajar dan pembelajaran Tata Boga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa saran dan informasi kepada:

1. Peneliti, dapat menambah dan meningkatkan wawasan tentang simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.
2. Mahasiswa program studi Pendidikan Tata Boga, dapat memberikan gambaran mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk pelaksanaan simulasi keterampilan dasar mengajar dalam mata kuliah Belajar dan Pembelajaran Tata Boga.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari :

- | | |
|---------|---|
| Bab I | Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. |
| Bab II | Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teoritik yang mendukung instrumen dengan permasalahan penelitian. |
| Bab III | Metode Penelitian

Bab ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data. |
| Bab IV | Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan. |
| Bab V | Kesimpulan dan Saran |

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.